

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pendidikan Kesehatan sudah dilakukan oleh pihak puskesmas berkolaborasi dengan berbagai pihak sekolah berupa penyuluhan kesehatan, akan tetapi bisa dikatakan belum efektif karena tidak semua sekolah bisa melakukan penyuluhan secara mandiri dan pelatihan dokter kecil tidak secara keseluruhan diberikan kepada SD yang berada di Kecamatan Siulak Mukai.
2. Pelayanan kesehatan belum efektif, karena sarana dan prasarana belum memadai pada beberapa sekolah yang diteliti
3. Belum seluruh SD yang ada di Kecamatan Siulak Mukai yang memiliki lingkungan sekolah yang sehat. Sekolah yang belum memiliki kantin, dilakukan upaya untuk dilakukan pengawasan oleh guru SD Kecamatan Siulak Mukai dan hal ini sudah sangat sesuai dengan peran guru di sekolah

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas sebaiknya harus melakukan monitoring dan evaluasi dari keberlanjutan pendidikan kesehatan yang ada di Sekolah Kecamatan Siulak Mukai dengan melakukan pemberdayaan pada kepala sekolah dan guru terkait untuk meneruskan penyuluhan kesehatan yang dibutuhkan, selain itu juga diharapkan pihak puskesmas untuk segera untuk menanggapi kekurangan sarana dan prasarana yang diminta oleh pihak sekolah dan yang terakhir ialah puskesmas akan melakukan kolaborasi dan advokasi pada pihak sekolah untuk mengusulkan membuka kantin sehat dan memberikan saran perbaikan.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu bekerja sama secara internal dan external untuk meningkatkan upaya kesehatan yang mana salah satunya ialah meneruskan upaya pendidikan kesehatan secara mandiri dan juga mencari solusi dari kekurangan sarana dan prasarana Ruang UKS dengan sumber dana yang lain, sehingga dapat mengambil kebijakan pembagunan kesehatan

terutama yang menyangkut dengan pelaksanaan usaha kesehatan sekolah. Sebaiknya setiap sekolah membuat peraturan secara tertulis kemudian ditempel di setiap kelas dan papan informasi dan guru selalu mengingatkan setiap harinya terhadap peserta didik dan selanjutnya pihak sekolah melakukan kemitraan dengan penjaga sekolah, kantin, guru. Sekolah juga harus melakukan pemberdayaan kepada peserta didik dengan memberikan arahan menumbuhkan sikap kesadaran kepada diri peserta didik.

3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dijadikan tambahan literatur untuk Universitas Jambi untuk melihat problematika upaya kesehatan yang dilakukan di dunia pendidikan sekolah dasar, sehingga bisa menjadi penyumbang ide dan solusi terhadap permasalahan pelaksanaan UKS

4. Bagi Penelitian Lainnya

Penelitian ini diharapkan untuk dilanjutkan dalam mengembangkan penelitian terkait pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (UKS), sehingga nantinya hasil penelitian ini semakin diperoleh banyak informasi.